

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Suku Dinas Pendidikan Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Lokasi penelitian ini dipilih karena Kota Jakarta Pusat mempunyai Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) tertinggi. Kota Jakarta Pusat memiliki nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) tertinggi dari daerah lain yang ada di Provinsi DKI Jakarta. Bisa dilihat juga dari rata – rata Uji Kompetensi Guru (UKG) Kota Jakarta Pusat yang menduduki urutan pertama dari 6 wilayah yang ada di Provinsi DKI Jakarta. Bahkan, untuk nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) pada jenjang SMK juga memiliki nilai tertinggi. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu bulan Mei 2019. Waktu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian bagi pihak peneliti sebagai obyek penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian pendekatan korelasional adalah penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel tersebut. Perbedaan utama dibandingkan dengan metode lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan hanya sekedar deskripsi. Dalam metode ini, dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel – variabel bebas terhadap variabel

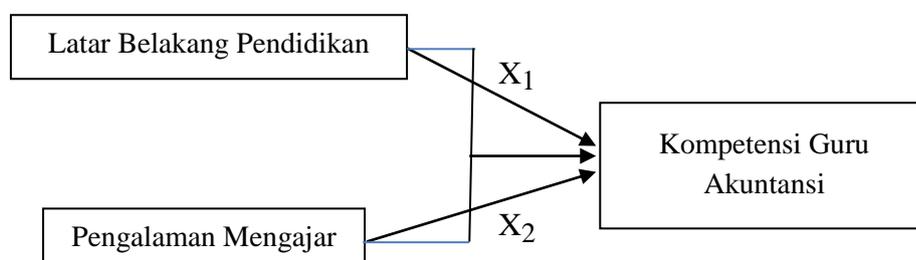
terikatnya serta berapa besarnya arah hubungan yang terjadi (Umar, 2003, p. 47). Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan berapa besar variasi – variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih beberapa faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat adakah pengaruh dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi guru jurusan akuntansi di wilayah Jakarta Pusat. Pengumpulan data latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan kompetensi guru dilakukan dengan menggunakan data yang telah disediakan oleh Dinas Pendidikan Jakarta Pusat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas latar belakang pendidikan (X_1) dan pengalaman mengajar (X_2) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (Y) adalah kompetensi guru akuntansi sebagai variabel yang dipengaruhi. Maka konstelasi hubungan antar variabel X_1 , X_2 , dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar III.1

Konstelasi Hubungan X_1 , X_2 , dan Y



Keterangan : \longrightarrow : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Maolani dan Cahyana mengemukakan bahwa populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok seseorang, kejadian, atau objek – objek yang ditentukan dalam suatu penelitian (A. Maolani & Cahyana, 2015). Menurut pendapat Ali dan Asrori juga mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ali & Asrori, 2014). Dalam arti lain, keseluruhan obyek yang akan diteliti bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya sekedar orang saja, tetapi juga bisa dengan obyek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah ada sebanyak 719 guru dari 32 SMK Negeri dan Swasta jurusan akuntansi di wilayah Jakarta Pusat. Sedangkan, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas akuntansi SMK Negeri dan Swasta di wilayah Jakarta Pusat yang berjumlah 104 guru akuntansi.

2. Sampel

Menurut Ali dan Asrori menyatakan bahwa dalam pelaksanaan riset, umumnya pengumpulan data dilakukan hanya pada sebagian subjek

yang mewakili populasi itu yang disebut dengan sampel (Ali & Asrori, 2014). Terwakilinya populasi oleh sampel merupakan dasar utama dalam menilai kevalidan menggeneralisasi kesimpulan patut dipertanyakan. Oleh sebab itu, agar kesimpulan dapat digeneralisasi secara valid, pengambilan sampel harus menghindari faktor – faktor yang dapat menimbulkan ketidakrepresentatifan sampel yang dipilih. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. Sampel yang digunakan berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh *Isaac dan Michael* yaitu:

$$S = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana, S = Ukuran sampel

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

N = Jumlah populasi

P=Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan rumus tersebut, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 113 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ &= \frac{3,841 \cdot 104 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2) \cdot 103 + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{99,866}{1,21775} \\ &= 82,1 \text{ dibulatkan menjadi } 82 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 82 responden. Sedangkan untuk jumlah sampel tiap-tiap strata berdasarkan rumus diatas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Populasi Guru yang Mengajar di Kelas Akuntansi wilayah Jakarta Pusat

Status	Jumlah
Negeri	43
Swasta	61
Jumlah	104

$$\text{Negeri} = \frac{43}{104} \times 82 = 33,90 \text{ dibulatkan menjadi } 34$$

$$\text{Swasta} = \frac{61}{104} \times 82 = 48,09 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

Dijumlahkan $34+48 = 82$, sedangkan untuk jumlah sampel tiap-tiap sekolah negeri dan swasta berdasarkan rumus diatas adalah sebagai berikut:

$$\text{Negeri} = 34 : 8 \text{ sekolah} = 4 \text{ guru}$$

$$\text{Swasta} = 48 : 24 \text{ sekolah} = 2 \text{ guru}$$

Dengan kualifikasi guru yaitu hasil lulus sertifikasi, mengajar mata pelajaran dibidang keahlian akuntansi, dan berlatar sarjana pendidikan akuntansi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu latar belakang pendidikan (X1), pengalaman mengajar (X2), dan kompetensi guru (Y). Teknik

pengumpulan data menggunakan data yang telah disediakan oleh Dinas Pendidikan Jakarta Pusat. Instrument dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru

a) Definisi Konseptual

Kompetensi guru merupakan kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menguasai pengetahuan, nilai, dan sikap ditunjukkan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru, sehingga dapat mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikannya yang akan diberikan kepada peserta didik.

b) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, kompetensi guru menggunakan data sekunder. Dapat diukur dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) itu sendiri, yakni:

- (1) Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang menganjurkan guru untuk memiliki kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- (2) Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru tentang penguasaan materi pembelajaran secara luas dan

mendalam, hal tersebut merupakan salah satu hal yang memungkinkan guru mampu membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi dan standar nasional pendidikan.

2. Latar Belakang Pendidikan

a) Definisi Konseptual

Latar belakang pendidikan merupakan kesesuaian kualifikasi akademik seorang guru yang harus dibuktikan dengan ijazah/sertifikat yang relevan dengan bidang keahliannya.

b) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, latar belakang pendidikan menggunakan data sekunder. Dapat diukur dari kualifikasi akademis guru itu sendiri. Latar belakang pendidikan dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara kualifikasi pendidikan yang dimiliki guru dengan bidang studi yang diajarkan di SMK. Dengan menggunakan data skala interval yang merupakan skala yang membedakan kategori dengan selang atau jarak tertentu dengan jarak antar kategorinya sama (Siagan, Dergibson, & Sugiarto, 2006). Memberikan skor nya dengan cara membuat skor labeling.

Tabel III. 2
Skor Latar Belakang Pendidikan

	Skor	Keterangan
Pendidikan Terakhir	1	SMA/SMK
	2	D1/D2/D3
	3	D4/S1
	4	S2/S3
Prodi Pendidikan Terakhir	1	Lainnya
	2	IPS
	3	Ekonomi atau Manajemen
	4	Akuntansi

3. Pengalaman Mengajar

a) Definisi Konseptual

Pengalaman mengajar adalah sesuatu yang pernah dialami oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah, yang berkenaan dalam kurun waktu tertentu.

b) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pengalaman mengajar menggunakan data sekunder. Pengalaman mengajar dalam penelitian ini adalah apa yang sudah dialami dalam mengajar, berkenaan dengan kurun waktu. Dengan menggunakan data skala rasio yang merupakan memiliki nilai nol mutlak dan datanya dapat dikalikan atau dibagi. Akan tetapi, jarak antar kategorinya tidak sama karena bukan dibuat dalam rentang interval.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis jalur. Analisis jalur merupakan metode yg digunakan pada penelitian ini, metode tersebut dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain nya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Variabel yg di teliti mengenai Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi guru akuntansi. Teknik pengolahan analisis data dilakukan dengan menggunakan program *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Adapun beberapa uji analisis dalam menganalisis data penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas suatu populasi dapat menggunakan uji analisis grafik dengan melihat nilai *Kolmogorov Smirnov (KS)* (S. Santoso, 2006).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov Smirnov (KS)*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal probability plot*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 (Priyatno, 2010).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2008) dalam buku *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Rukajat, 2018). Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

Dimana Y	: Kompetensi Guru
a	: Konstanta persamaan regresi
b ₁	: Koefisien regresi X ₁
b ₂	: Koefisien regresi X ₂
X ₁	: Latar Belakang Pendidikan
X ₂	: Pengalaman Mengajar

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t) merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Rumus dari uji T sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t	: Skor signifikan koefisien korelasi
r	: Koefisien korelasi <i>product moment</i>
n	: Banyaknya sampel/data (Rukajat, 2018)

Kriteria pengujian untuk uji-t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka X tidak berpengaruh terhadap Y.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka X berpengaruh terhadap Y.

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak. Rumus dari uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan

- R^2 : Koefisien determinasi
- n : Jumlah data (anggota sampel)
- k : Jumlah variabel independen (Rukajat, 2018)

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi. Dengan koefisien korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan berarti atau tidak hubungan tersebut.

a. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, setelah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut tetap atau dikendalikan. Korelasi parsial digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau terkendalikan (A. Maolani & Cahyana, 2015). Untuk menghitung koefisien korelasi parsial dapat menggunakan rumus sebagai berikut (P. Santoso & Hamdani, 2007):

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 bila X_1 konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan atau disebut juga koefisien korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah atau kuatnya hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (A. Maolani & Cahyana, 2015). Untuk menghitung koefisien korelasi dapat dengan menggunakan rumus:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(r_{y.x_1})^2 + (r_{y.x_2})^2 - (r_{y.x_1}) \cdot (r_{y.x_2}) \cdot (r_{x_1.x_2})}{1 - (r_{x_1.x_2})^2}}$$

Keterangan

$r_{Y_{12}}$: korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

r_{Y_1} : korelasi antara X_1 dengan Y

r_{Y_2} : korelasi antara X_2 dengan Y

$r_{Y_{1,2}}$: korelasi antara X_1 dengan X_2

4. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh serentak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengukur koefisien determinasi dapat dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{(r_{y.x1})^2 + (r_{y.x2})^2 - (r_{y.x1}) \cdot (r_{y.x2}) \cdot (r_{x1.x2})}{1 - (r_{x1.x2})^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

r_{yx}^1 : korelasi sederhana antara X_1 dan Y

r_{yx}^2 : korelasi sederhana antara X_2 dan Y

r_{x1x2} : korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

Jika $R^2 = 0$ maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$ maka persentase sumbangan, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau 100%. KD menunjukkan persentase pengaruh sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.